

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	8 - 72



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT GUNA TIMUR RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
PT GUNA TIMUR RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

1. **N a m a** : Budi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. R.E.Martadinata
Blok A1 No.8
Ancol, Pademangan Jakarta
Utara- 14430

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl.Puri Jimbaran E6A1 Ancol,
Pademangan Jakarta Utara
- 14430

Nomor Telepon : (021) 6910618
J a b a t a n : Direktur Utama

1. **N a m e** : Budi Gunawan
Office Address : Jl. R.E.Martadinata
Blok A1 No.8
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara- 14430

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl.Puri Jimbaran E6A1
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara - 14430

Telephone Number : (021) 6910618
P o s i t i o n : President Director

2. **N a m a** : Memen Adiwijaya Kusumah
Alamat Kantor : Jl. R.E.Martadinata
Blok A1 No.8
Ancol, Pademangan Jakarta
Utara- 14430

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Serpong Terrace Blok A
No.10, Serpong Tangerang
Selatan

Nomor Telepon : (021) 6910618
J a b a t a n : Direktur Independen

2. **N a m e** : Memen Adiwijaya Kusumah
Office Address : Jl. R.E.Martadinata
Blok A1 No.8
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara- 14430

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Serpong Terrace Blok A
No.10, Serpong
Tangerang Selatan

Telephone Number : (021) 6910618
P o s i t i o n : Independent Director



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangani Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
28 Maret 2024 /March 28, 2024

Budi Gunawan
Direktur Utama / President Director

Memen Adiwijaya Kusumah
Direktur Independen / Independent Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00065/2.0826/AU.1/06/0727-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00065/2.0826/AU.1/06/0727-3/1/III/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk

Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Guna Timur Raya Tbk and Subsidiary (the Company and Subsidiary), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiary as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2i (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 53.339.547.785 terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris kantor masing-masing sebesar Rp 19.118.649.646, Rp 4.158.878.940, Rp 29.922.142.532 dan Rp 139.876.667.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2i (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 8 (Fixed Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2023, the Company and Subsidiary recorded the Carrying Value of fixed assets amounting to Rp 53,339,547,785 which comprised of land, buildings, vehicles and office equipment amounting to Rp 19,118,649,646, Rp 4,158,878,940, Rp 29,922,142,532 and Rp 139,876,667 respectively.

The Company and Subsidiary performs impairment assessment of these fixed assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiary's financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiary's process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiary's assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiary audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAPILicence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

28 Maret 2024/March 28, 2024



**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION

PER 31 DESEMBER 2023

AS OF DECEMBER 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2 & 4	884.447.404	867.421.834	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	6.846.080.730	6.855.425.418	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain:	2			Other Receivables:
- Pihak Ketiga		309.448.493	396.037.683	- Third Parties
- Pihak Berelasi	6	475.000.000	-	- Related Parties
Persediaan	2	94.524.000	8.940.000	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	11	662.804.565	10.470.588	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		432.797.334	371.217.181	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>9.705.102.526</u>	<u>8.509.512.704</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak Guna	2	206.543.458	14.500.000	Right-of-Use Assets
Uang Muka	7 & 9	2.001.998.002	2.105.998.002	Advances
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 41.628.852.499				Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41,628,852,499
(2022: Rp 35.178.404.505)	2,8&9	53.339.547.785	60.144.494.279	(2022: Rp 35,178,404,505)
Aset Pengampunan Pajak	2 & 15	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	75.000.004	-	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>55.698.089.249</u>	<u>62.339.992.281</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>65.403.191.775</u></u>	<u><u>70.849.504.985</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,8&9	5.882.925.347	7.736.714.738	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 10	444.565.150	222.979.400	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain:	2			Other Payables:
- Pihak Ketiga		754.422.989	499.824.505	- Third Parties
- Pihak Berelasi	6	330.000.000	330.000.000	- Related Parties
Utang Pajak	11	277.112.841	359.507.024	Taxes Payable
Beban Akrua	2	430.404.377	354.950.200	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Liabilitas Sewa	2	57.500.000	-	- Lease Liabilities
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 12	141.113.664	817.813.119	- Finance Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.318.044.368	10.321.788.986	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	1.750.547.237	1.988.004.932	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 13	4.211.303.057	3.965.259.765	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 12	-	141.113.664	Finance Lease Liabilities - Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.961.850.294	6.094.378.361	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		14.279.894.662	16.416.167.347	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham				Authorized - 1,140,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 435.000.000 saham	14	43.500.000.000	43.500.000.000	Subscribed and Fully Paid - 435,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	2 & 15	17.234.537.682	17.234.537.682	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba:				Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya	22	32.851.450	32.851.450	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(9.645.092.019)	(6.335.051.494)	- Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		51.122.297.113	54.432.337.638	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.000.000	1.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		51.123.297.113	54.433.337.638	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		65.403.191.775	70.849.504.985	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2 & 16	43.374.041.037	38.815.826.593	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2 & 17	(35.680.023.992)	(32.743.525.119)	DIRECT COST
LABA BRUTO		7.694.017.045	6.072.301.474	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 18	(10.493.801.224)	(9.091.915.304)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Klaim Asuransi	8	-	45.740.999	<i>Gain on Insurance Claim</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	8	6.875.000	335.453.317	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Penghasilan Keuangan	19	3.250.519	3.090.914	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	19	(711.183.413)	(832.136.419)	<i>Financial Expenses</i>
Beban Pajak		(146.023.705)	(1.293.995.270)	<i>Tax Expense</i>
Lain-lain - Neto		(55.008.082)	243.788.708	<i>Others - Net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.701.873.860)	(4.517.671.581)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11	237.177.255	251.394.369	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.464.696.605)	(4.266.277.212)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				<i>Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 13	198.277.025	28.668.055	<i>Remeasurement of Post- Employment Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 11	(43.620.945)	(6.306.973)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.310.040.525)	(4.243.916.130)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				LOSS FOR THE YEAR
KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(3.464.696.605)	(4.266.277.212)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total	1c & 2	<u>(3.464.696.605)</u>	<u>(4.266.277.212)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		(3.310.040.525)	(4.243.916.130)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		<u>(3.310.040.525)</u>	<u>(4.243.916.130)</u>	Total
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 21	<u>(7,96)</u>	<u>(9,81)</u>	LOSS FOR THE YEAR PER BASIC SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2022	43.500.000.000	17.234.537.682	32.851.450	(2.091.135.364)	58.676.253.768	1.000.000	58.677.253.768	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(4.266.277.212)	(4.266.277.212)	-	(4.266.277.212)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,11&13	-	-	22.361.082	22.361.082	-	22.361.082	Remeasurement of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	43.500.000.000	17.234.537.682	32.851.450	(6.335.051.494)	54.432.337.638	1.000.000	54.433.337.638	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(3.464.696.605)	(3.464.696.605)	-	(3.464.696.605)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,11&13	-	-	154.656.080	154.656.080	-	154.656.080	Remeasurement of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	<u>43.500.000.000</u>	<u>17.234.537.682</u>	<u>32.851.450</u>	<u>(9.645.092.019)</u>	<u>51.122.297.113</u>	<u>1.000.000</u>	<u>51.123.297.113</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
				CASH FLOWS FROM OPERATING
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		43.383.385.725	37.701.398.479	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya		(29.576.218.608)	(19.914.715.816)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(9.371.342.640)	(15.597.353.500)	<i>Cash Paid to Employees</i>
Penghasilan Bunga		3.250.519	3.090.914	<i>Interest Income</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.439.074.996	2.192.420.077	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(700.941.867)	(2.162.360)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.738.133.129	2.190.257.717	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
				ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	8	-	933.500.000	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Hasil Klaim Asuransi Aset Tetap - Sewa Pembiayaan	8	-	472.500.000	<i>Proceeds from Insurance Claims on Fixed Assets - Finance Leases</i>
Perolehan Aset Tetap	8	(170.501.500)	(4.800.220.000)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset	7	-	(104.000.000)	<i>Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets</i>
Penerimaan Uang Muka	7	-	4.248.650.000	<i>Receipts of Advances</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(170.501.500)	750.430.000	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	9	(1.853.789.391)	(151.738.458)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(167.820.136)	-	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	12	(817.813.119)	(2.086.374.212)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank	9	(642.504.461)	(635.202.401)	Payment of Interest and Provision on Bank Loans
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(4.679.864)	-	Payment of Interest Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan	12	<u>(63.999.088)</u>	<u>(196.934.018)</u>	Payment of Interest Finance Lease Liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.550.606.059)</u>	<u>(3.070.249.089)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		17.025.570	(129.561.372)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		<u>867.421.834</u>	<u>996.983.206</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u><u>884.447.404</u></u>	<u><u>867.421.834</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Guna Timur Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perseroan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya".

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2010 dari Notaris Netty Maria Machdar, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Januari 2010.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2023 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sesuai dengan PJOK No. 14/POJK.04/2022. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0084277 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Guna Timur Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name of PT Timur Jaya. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 9, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., the Company has changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya".

Based on Notarial Deed No. 14 dated January 11, 2010 of Notary Netty Maria Machdar, S.H., all of the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 dated January 27, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Notary Rudy Siswanto, S.H., concerning amended to the entire articles of association of the Company according to the PJOK No. 14/POJK.04/2022. The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0084277 dated June 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is warehouse and transportation support activities, land transportation and transportation through pipelines.

Currently, the Company engages in land transportation services and investing in land transportation services companies.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) Domestik/Internasional No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor di Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Guna Makmur Raya yang berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Maret 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 008/GTR-DIR/03/2018, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 230 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-46/D.04/2018, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 19.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 3.353.663.369. Pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company obtained Domestic/International Transportation Arrangement Services Business License No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 dated October 25, 2017 from the North Jakarta Administrative City's Integrated Service Unit of the Integrated Investment and Services Department.

The Company is domiciled in North Jakarta with its office located at Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

The Company commenced commercial operations in 1980.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Guna Makmur Raya, domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On March 19, 2018, through Registration Statement Letter No. 008/GTR-DIR/03/2018, the Company conducted the initial public offering of its 150,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of amounted to Rp 230 per share through the capital market. On May 11, 2018, based on Letter No. S-46/D.04/2018 from Financial Service Authority, the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 19,500,000,000 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of Rp 3,353,663,369. On May 23, 2018, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak di mana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak tersebut.

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Subsidiary where the Company has the capability to control on the Subsidiary.

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Operasi/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
		2023	2022	2023	2022
PT Guna Artha Logistik	Jasa Transportasi Darat/ <i>Land Transportation Services</i>	99,99	99,98	5.849.070.110	6.845.032.876

Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan atau sebanyak 2.500 saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan di Jakarta, yang dibeli dari Budi Gunawan (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 Nopember 2014. Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perseroan, sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

The Company acquired 50% ownership or 2,500 shares of PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established in Jakarta, purchased from Budi Gunawan (the Company's stockholder) Based on Share Rights Transfer Deed No. 25 of Notary Rudi Siswanto, S.H., on November 18, 2014. Budi Gunawan is GAL's majority stockholder who is the Company's stockholder, so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented in Additional Paid-in Capital.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham GAL adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of GAL's shares is as follows:

Harga Penjualan	2.500.000.000	<i>Sales Price</i>
Nilai Buku	<u>(2.819.907.591)</u>	<i>Book Value</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u><u>(319.907.591)</u></u>	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction under Common Stock</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perseroan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp 2.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan Dibayar	2.500.000.000
Jumlah Tercatat	<u>(3.145.793.460)</u>
Tambahan Modal Disetor - Akuisisi Kepentingan Non Pengendali	<u>(645.793.460)</u>

Pada tanggal 23 November 2023, Perseroan meningkatkan kepemilikan sebesar 1.999 saham atau sebesar Rp 1.999.000.000 melalui konversi utang Perseroan pada GAL sesuai dengan Akta No. 24 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., kepemilikan Perseroan pada GAL menjadi 99,99%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Juni 2023 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Carolina Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Noer Syamsuddin	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Budi Gunawan	:	President Director
Direktur Independen	:	Memem Adiwijaya Kusumah	:	Independent Director

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 28 Januari 2020 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Carolina Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Noer Syamsuddin	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Budi Gunawan	:	President Director
Direktur Independen	:	Memem Adiwijaya Kusumah	:	Independent Director

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 43 dan 42 karyawan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

On July 14, 2018, the Company acquired GAL's 2,500 shares from Mawardi Koe (non controlling interest) based on Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration payment amounted to Rp 2,500,000,000 with details as follows:

Consideration Payment	2.500.000.000
Carrying Value	<u>(3.145.793.460)</u>
Additional Paid-in Capital - Acquisition of Non Controlling Interest	<u>(645.793.460)</u>

On November 23, 2023, the Company increased GAL's 1,999 shares ownership or amounting to Rp 1,999,000,000 through the conversion of the Company's debt in GAL based on Notarial Deed No. 24 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company's ownership in GAL becomes 99.99%.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 5, 2023 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was as follows:

President Commissioner	:	Carolina Kusuma
Independent Commissioner	:	Noer Syamsuddin
President Director	:	Budi Gunawan
Independent Director	:	Memem Adiwijaya Kusumah

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 28, 2020 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 was as follows:

President Commissioner	:	Carolina Kusuma
Independent Commissioner	:	Noer Syamsuddin
President Director	:	Budi Gunawan
Independent Director	:	Memem Adiwijaya Kusumah

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary had 43 and 42 employees, respectively.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 28, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Company and Subsidiary's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation**

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2023 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on International Tax Reform-Pillar Two Model Rules".*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK – IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK 74, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 73, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and improvements on the Company and Subsidiary's Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK – IAI.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiary in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiary as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga dan piutang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiary's cash on hand and in banks, trade receivables from third parties and other receivables were included in this category.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(ii) *Fair Value through Other
Comprehensive Income*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiary had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiary may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate their designation at the end of each reporting period.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga dan piutang lain-lain.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan – instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiary's financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties and other receivables.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets – debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan neto dalam laba rugi di dalam penghasilan/ (beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary recognize a provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss provision is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiary apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss provision based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiary established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiary's financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, lease liabilities and finance lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognizes amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada aset tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

**e. Trade Receivables and Other
Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	10 dan 20 tahun
Kendaraan	8 – 10 tahun
Inventaris Kantor	4 dan 10 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to decrease the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the result of a review of the inventories condition.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>8 – 10 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 and 10 years</i>

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fixed Assets (Continued)

Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

k. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiary (the reporting entity) if the person:*
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Related Party Transactions (Continued)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of Company which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Related Party Transactions (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

l. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiary perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiary can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiary will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

n. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Taxation (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in the statement of comprehensive income for the year, unless there are further proposed remedies. Additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

n. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiary lease certain assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

o. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiary do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

o. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss current year.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiary before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiary recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak masing-masing berupa tanah dan kas.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets from the Company and Subsidiary are land and cash on hand, respectively.

r. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah Rp 15.461 dan Rp 15.731 masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded on Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction occurs. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates for United States Dollar (USD) 1 used by the Company and Subsidiary at Consolidated Statement of Financial Position dates were Rp 15,461 and Rp 15,731 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiary estimate provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiary will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the items of the Company and Subsidiary's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Company and Subsidiary's internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiary's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiary's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Kas	128.738.104
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	734.086.755
PT Bank UOB Indonesia	7.769.882
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	13.852.663
Total Bank	<u>755.709.300</u>
Total Kas dan Bank	<u><u>884.447.404</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Pihak Ketiga	
PT Standard Toyo Polymer	1.928.635.542
PT Asahimas Chemical	1.800.443.203
PT Trinseo Materials Indonesia	980.116.900
PT Chang Jui Fang Indonesia	544.807.910
CV Dua Mutiara	467.005.350
PT Petrokimia Gresik	319.250.450
CV Tiga Cahaya Intan	254.491.800
Irma Septriana	196.729.300
PT Bhumidana Indonesia	138.240.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	216.360.275
Total	<u><u>6.846.080.730</u></u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	119.738.885	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Rupiah
	724.891.418	PT Bank Central Asia Tbk
	8.289.594	PT Bank UOB Indonesia
		United States Dollar
	14.501.937	PT Bank UOB Indonesia
	<u>747.682.949</u>	Total Cash in Banks
	<u><u>867.421.834</u></u>	Total Cash on Hand and in Banks

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restricted cash in banks and all cash in bank amounts were placed in third parties.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	1.301.427.920	Third Parties
	1.708.131.141	PT Standard Toyo Polymer
	1.082.785.600	PT Asahimas Chemical
	1.103.433.507	PT Trinseo Materials Indonesia
	398.784.850	PT Chang Jui Fang Indonesia
	304.567.950	CV Dua Mutiara
	-	PT Petrokimia Gresik
	145.094.950	CV Tiga Cahaya Intan
	590.257.500	Irma Septriana
	220.942.000	PT Bhumidana Indonesia
	<u>6.855.425.418</u>	Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)
		Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Belum Jatuh Tempo	12.923.520
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	2.993.132.280
31 - 60 Hari	3.230.348.360
61 - 90 Hari	491.047.970
> 90 Hari	118.628.600
Total	6.846.080.730

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTEIS
(Continued)**

The details of trade receivables by age category as of December 31, are as follows:

	2022	
	12.626.240	Not Yet Due
		Past Due:
	3.291.286.441	1 - 30 Days
	2.894.620.587	31 - 60 Days
	297.515.200	61 - 90 Days
	359.376.950	> 90 Days
Total	6.855.425.418	Total

All trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 were denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the Company and Subsidiary's management believe that all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment of trade receivables was provided.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Piutang Lain-lain	
Carolina Kusuma	475.000.000
Persentase terhadap Total Aset	0,73%
Utang Lain-lain	
PT Guna Makmur Raya	330.000.000
Persentase terhadap Total Liabilitas	2,31%

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties as of December 31, are as follows:

	2022	
	-	Other Receivables
		Carolina Kusuma
	-	Persentase terhadap Total Assets
		Other Payables
	330.000.000	PT Guna Makmur Raya
	2,01%	Persentase terhadap Total Liabilities

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Guna Makmur Raya	Pemegang Saham Pengendali Perseroan/ <i>The Company's Controlling Stockholder</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicles.</i>
Carolina Kusuma	Pemegang Saham dan Komisaris Utama/ <i>The Company's Stockholder and President Commissioner</i>	Penjualan kendaraan/ <i>Sale of Vehicle.</i>

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.001.998.002 dan Rp 2.105.998.002 per 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan dan PT Daya Armada Kita (DAK) telah menandatangani perjanjian pengadaan kendaraan sejumlah 70 unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp 69.550.000.000. Perseroan telah memberikan uang muka sebesar Rp 29.111.330.000. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah merealisasikan pembelian armada sebanyak 33 unit dan sisa uang muka sebesar Rp 2.001.998.002.

Perjanjian tanggal 15 Mei 2018 tersebut telah diamandemen dalam Amandemen No. 04/DAK/GTR/ADD/20 tanggal 19 November 2021, dimana Perseroan dan DAK menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan perjanjian sampai dengan 18 November 2022.
- Apabila DAK tidak dapat menyelesaikan proses penyediaan armada truk sesuai dengan perjanjian awal sampai batas akhir perjanjian ini, maka DAK akan mengembalikan sisa uang muka yang telah diserahkan dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan.

7. ADVANCES

This account represents advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp 2,001,998,002 and Rp 2,105,998,002 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

On May 15, 2018, the Company and PT Daya Armada Kita (DAK) signed a vehicle purchase agreement for a total of 70 units amounting to Rp 69,550,000,000. The Company has given an advance amounting to Rp 29,111,330,000. As of December 31, 2023, the Company realized the fleet purchase at 33 units and the advance balance amounted to Rp 2,001,998,002.

The agreement dated May 15, 2018 has amended in Amendment No. 04/DAK/GTR/ADD/20 dated November 19, 2021, whereby the Company and DAK have the following agreed as follows:

- *The extension of the agreement until November 18, 2022.*
- *If DAK cannot complete the process of providing truck fleets according to the initial agreement until the deadline of this agreement, DAK will return the remaining advance that has been paid and bear the losses arising from the delay.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. UANG MUKA (Lanjutan)

Perjanjian ini telah dirubah berdasarkan Perjanjian Kesepakatan No. 01/PK.DAK-GTR/2022 tanggal 18 November 2022, Perseroan dan DAK menyetujui DAK akan mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp 2.001.998.002 dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan dengan membayar denda sebesar 3,5% per tahun dari total sisa uang muka yang belum terealisasi.

Perubahan terakhir, dalam Addendum I tanggal 17 November 2023, Perseroan dan DAK menyetujui DAK akan mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp 2.001.998.002 dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan dengan membayar denda sebesar 5,75% per tahun dari total sisa uang muka yang belum terealisasi dengan jangka waktu sampai dengan 18 November 2024.

7. ADVANCES (Continued)

This agreement has been amended based on Deal Agreements No. 01/PK.DAK-GTR/2022 dated November 18, 2022, the Company and DAK have agreed that DAK will return the remaining vehicle purchase advance amounting to Rp 2,001,998,002 and bear the losses arising from the delay by paying a penalty of 3.5% per annual of the total remaining unrealized down payment.

The latest amendment as by Addendum I dated November 17, 2023, the Company and DAK have agreed that DAK will return the remaining vehicle purchase advance amounting to Rp 2,001,998,002 and bear the losses arising from the delay by paying a penalty of 5.756% per year of the total remaining unrealized down payment with a period until November 17, 2023.

8. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 2 3				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	Land
Bangunan	7.031.122.340	160.751.500	-	-	7.191.873.840	Buildings
Kendaraan	65.851.083.298	-	525.000.000	268.700.000	65.594.783.298	Vehicles
Inventaris Kantor	323.343.500	9.750.000	-	-	333.093.500	Office Equipment
Total Pemilikan Langsung	92.324.198.784	170.501.500	525.000.000	268.700.000	92.238.400.284	Total Direct Acquisition
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Kendaraan	2.998.700.000	-	-	(268.700.000)	2.730.000.000	Vehicles
Total	95.322.898.784	170.501.500	525.000.000	-	94.968.400.284	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	2.586.636.144	446.358.756	-	-	3.032.994.900	Buildings
Kendaraan	31.843.952.411	5.680.932.564	56.875.000	24.630.759	37.492.640.734	Vehicles
Inventaris Kantor	158.913.505	34.303.328	-	-	193.216.833	Office Equipment
Total Pemilikan Langsung	34.589.502.060	6.161.594.648	56.875.000	24.630.759	40.718.852.467	Total Direct Acquisition
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Kendaraan	588.902.445	345.728.346	-	(24.630.759)	910.000.032	Vehicles
Total	35.178.404.505	6.507.322.994	56.875.000	-	41.628.852.499	Total
Jumlah Tercatat	60.144.494.279				53.339.547.785	Carrying Value

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 2				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Tanah	19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646
Bangunan	7.031.122.340	-	-	-	7.031.122.340
Kendaraan	55.495.133.298	5.818.650.000	1.964.800.000	6.502.100.000	65.851.083.298
Inventaris Kantor	306.323.500	19.720.000	2.700.000	-	323.343.500
Total Pemilikan Langsung	<u>81.951.228.784</u>	<u>5.838.370.000</u>	<u>1.967.500.000</u>	<u>6.502.100.000</u>	<u>92.324.198.784</u>
Aset Hak Guna					Right of Use Assets
Kendaraan	9.232.100.000	268.700.000	-	(6.502.100.000)	2.998.700.000
Total	<u>91.183.328.784</u>	<u>6.107.070.000</u>	<u>1.967.500.000</u>	<u>-</u>	<u>95.322.898.784</u>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Bangunan	2.148.314.964	438.321.180	-	-	2.586.636.144
Kendaraan	25.283.228.250	5.599.501.796	939.994.316	1.901.216.681	31.843.952.411
Inventaris Kantor	129.280.588	32.332.917	2.700.000	-	158.913.505
Total Pemilikan Langsung	<u>27.560.823.802</u>	<u>6.070.155.893</u>	<u>942.694.316</u>	<u>1.901.216.681</u>	<u>34.589.502.060</u>
Aset Hak Guna					Right of Use Assets
Kendaraan	1.767.921.878	722.197.248	-	(1.901.216.681)	588.902.445
Total	<u>29.328.745.680</u>	<u>6.792.353.141</u>	<u>942.694.316</u>	<u>-</u>	<u>35.178.404.505</u>
Jumlah Tercatat	<u>61.854.583.104</u>				<u>60.144.494.279</u>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban Langsung	5.849.295.609	6.287.702.159	<i>Direct Cost</i>
Beban Usaha	658.027.385	504.650.982	<i>Operating Expenses</i>
Total	<u>6.507.322.994</u>	<u>6.792.353.141</u>	<i>Total</i>

Rincian pengurangan aset tetap – kendaraan yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of deductions of fixed assets – vehicles representing the sale of fixed assets are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Harga Jual	475.000.000	933.500.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(468.125.000)	(598.046.683)	<i>Carrying Amount</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>6.875.000</u>	<u>335.453.317</u>	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap kendaraan yang merupakan kerusakan dan memperoleh hasil klaim asuransi pada tahun 2022 sebagai berikut:

Nilai Klaim Asuransi yang Diperoleh	472.500.000
Jumlah Tercatat	<u>(426.759.001)</u>
Laba Klaim Asuransi	<u>45.740.999</u>

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 11.768.069.300 dan Rp 7.531.098.500.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap tertentu dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.416.000.000 dan Rp 34.765.200.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Aset tetap berupa tanah milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada armada truk yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

8. FIXED ASSETS (Continued)

The deductions of fixed assets – vehicles represent damaged and obtained proceeds from insurance claims for year 2022 as follows:

<i>Value of Proceeds from Insurance Claims</i>
<i>Carrying Amount</i>
<i>Gain on Insurance Claims</i>

The total gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 11,768,069,300 and Rp 7,531,098,500, respectively.

The Company and Subsidiary have insured certain fixed assets against fire and other risks with insurance coverage of Rp 39,416,000,000 and Rp 34,765,200,000 for the years 2023 and 2022, respectively.

The Company's fixed assets in the form of land is used as collateral for the loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 9).

As of December 31, 2023 and 2022 there was no truck fleets used as collateral.

Based on the Company and Subsidiary's management's review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2023 and 2022.

The Company and Subsidiary's management also believe that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 5.882.925.347 dan Rp 7.736.714.738 per 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Addendum VIII tanggal 12 Januari 2023, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 dan 00139 seluas 7.161 m² di Balaraja atas nama Perseroan dan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 17.500.000.000 atas 7 Sertifikat HGB tersebut.

10. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga	
PT Makmur Jaya	185.447.700
Yulianto	135.442.700
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	123.674.750
Total	444.565.150

9. BANK LOANS

This account represents bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 5,882,925,347 and Rp 7,736,714,738 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, most recently renewed and extended in Addendum VIII dated January 12, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

1. *Bank Statement Credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2024, bearing annual interest at 8.25%.*
2. *Bank Statement Credit (2) with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2024, bearing annual interest at 8.25%.*

The facilities were secured with Building Use Right Certificates Nos. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 and 00139 covering an area of 7,161 m² in Balaraja under the name of the Company with mortgage rights rank II amounting to Rp 17,500,000,000 on seven HGB Certificates.

10. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022
Third Parties	
PT Makmur Jaya	-
Yulianto	206.442.700
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	16.536.700
Total	222.979.400

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang berdasarkan umur utang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Belum Jatuh Tempo	-
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	221.598.700
31 - 60 Hari	120.914.650
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	102.051.800
Total	444.565.150

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dalam mata uang Rupiah.

10. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables by age category as December 31, are as follows:

	2022
Not Yet Due	-
Past Due:	
1 - 30 Days	121.732.500
31 - 60 Days	10.703.800
61 - 90 Days	-
> 90 Days	90.543.100
Total	222.979.400

All trade payables as of December 31, 2023 and 2022 were denominated in Rupiah.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 21	8.038.377
Pajak Penghasilan Pasal 28a	654.766.188
Total	662.804.565
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	266.777.954
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.334.887
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Total	277.112.841

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

11. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2022
Prepaid Tax	
Income Tax Article 21	10.470.588
Income Tax Article 28a	-
Total	10.470.588
Taxes Payable	
Income Tax Article 21	346.522.180
Income Tax Article 23	10.710.550
Income Tax Article 25	2.274.294
Total	359.507.024

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 3			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	(43.901.385)	-	(43.901.385)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	350.917.696	(69.839.056)	281.078.640	<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>307.016.311</u>	<u>(69.839.056)</u>	<u>237.177.255</u>	<i>Total</i>
	2 0 2 2			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	-	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	293.176.704	(41.782.335)	251.394.369	<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>293.176.704</u>	<u>(41.782.335)</u>	<u>251.394.369</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and fiscal income is as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian	(3.701.873.860)	(4.517.671.581)	<i>Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>1.333.695.144</u>	<u>1.734.840.156</u>	<i>Loss before Tax - Subsidiary</i>
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	<u>(2.368.178.716)</u>	<u>(2.782.831.425)</u>	<i>Loss before Tax - the Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Difference:</i>
Cadangan Imbalan Kerja	329.103.752	299.843.795	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Sewa Pembiayaan	(18.786.859)	(890.806.597)	<i>Finance Lease</i>
Aset Tetap	<u>1.284.763.550</u>	<u>1.923.584.182</u>	<i>Fixed Assets</i>
Total Beda Waktu	<u>1.595.080.443</u>	<u>1.332.621.380</u>	<i>Total Temporary Difference</i>

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(2.674.618)	(2.710.531)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time deposits</i>
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	<u>2.694.417.860</u>	<u>3.756.532.859</u>	<i>Non Deductible Expenses</i>
Total Beda Tetap	<u>2.691.743.242</u>	<u>3.753.822.328</u>	<i>Total Permanent Difference</i>
Laba Fiskal	1.918.644.969	2.303.612.283	<i>Taxable Income</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal Tahun 2020	<u>(1.706.547.685)</u>	<u>(4.010.159.968)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss, Beginning Year 2020</i>
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal, Akhir Dibulatkan	212.097.284	(1.706.547.685)	<i>Accumulated Fiscal Income (Loss), Ending</i>
	<u>212.097.000</u>	<u>-</u>	<i>Rounded-Off</i>

Total Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang memperoleh Fasilitas/
Total Taxable Income from Gross Revenue Obtaining Facility

2023: (Rp 4.800.000.000/Rp 40.575.740.063) x Rp 212.097.000 = Rp 25.090.500

Total Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang tidak memperoleh Fasilitas/
Total Taxable Income from Gross Revenue Not Obtaining Facility

2023: Rp 212.097.000 - Rp 25.090.500 = Rp 187.006.500

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perhitungan Pajak Penghasilan:			<i>Computation of Income Tax:</i>
50% x 22% x Rp 25.090.500	2.759.955	-	<i>50% x 22% x Rp 25,090,500</i>
22% x Rp 187.006.500	<u>41.141.430</u>	<u>-</u>	<i>22% x Rp 187,006,500</i>
Total	43.901.385	-	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	<u>(698.667.573)</u>	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28a	<u>(654.766.188)</u>	<u>-</u>	<i>Income Tax Article 28a</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expense:</i>
Perseroan	43.901.385	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>43.901.385</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Perseroan	(698.667.573)	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>(698.667.573)</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar:			<i>Income Tax Overpayment:</i>
Perseroan	(654.766.188)	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Total	<u>(654.766.188)</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan tahun 2023 ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Rugi fiskal tahun 2022 seperti yang disebutkan diatas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak PPh Badan tahun 2022.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

11. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

Taxable Income resulting from a reconciliation becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Until the issuance date of this report, the Company has not filed the Annual Corporate Income Tax Return year 2023 to the Directorate General of Taxes (DJP).

Fiscal loss year 2022 as mentioned above, has been reported by the Company to the Directorate General of Taxes (DJP) in the Annual Corporate Income Tax Return year 2022.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2 0 2 3				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(2.549.372.792)	257.959.748	-	(2.291.413.044)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	670.818.663	72.402.825	(35.140.875)	708.080.613	Employee Benefits Right-of-Use Assets
Aset Hak Guna	(20.555.123)	20.555.123	-	-	Assets
Total	(1.899.109.252)	350.917.696	(35.140.875)	(1.583.332.431)	Total
Entitas Anak	(88.895.680)	(69.839.056)	(8.480.070)	(167.214.806)	Subsidiary
TOTAL	(1.988.004.932)	281.078.640	(43.620.945)	(1.750.547.237)	TOTAL
	2 0 2 2				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(2.356.033.313)	(193.339.479)	-	(2.549.372.792)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	605.834.663	65.965.635	(981.635)	670.818.663	Employee Benefits Right-of-Use Assets
Aset Hak Guna	(441.105.671)	420.550.548	-	(20.555.123)	Assets
Total	(2.191.304.321)	293.176.704	(981.635)	(1.899.109.252)	Total
Entitas Anak	(41.788.007)	(41.782.335)	(5.325.338)	(88.895.680)	Subsidiary
TOTAL	(2.233.092.328)	251.394.369	(6.306.973)	(1.988.004.932)	TOTAL

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(3.701.873.860)	(4.517.671.581)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.333.695.144	1.734.840.156
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(2.368.178.716)	(2.782.831.425)
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(520.999.378)	(612.222.914)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	592.183.513	825.840.912
Rugi Fiskal yang Dimanfaatkan	(375.440.491)	(506.794.702)
Insentif Pajak	(2.759.955)	-
Total Beban Pajak - Perseroan	(307.016.311)	(293.176.704)
Total Beban Pajak - Entitas Anak	69.839.056	41.782.335
Total Manfaat Pajak	(237.177.255)	(251.394.369)

11. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expenses and the calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Loss before Tax - Subsidiary

Loss before Tax - The Company

Tax Based on Prevailling Tax Rate

Tax Effects on:

Permanent Differences

Fiscal Loss Utilized

Tax Incentives

Total Tax Expense - The Company

Total Tax Expense - Subsidiary

Total Tax Income

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2023	2022
PT Indomobil Finance Indonesia	95.336.000	667.352.000
PT Shinhan Indo Finance	47.726.000	334.082.000
PT BCA Finance	-	23.440.200
Jumlah Pembayaran Sewa Masa Depan	143.062.000	1.024.874.200
Dikurangi Beban Keuangan di Masa Depan	(1.948.336)	(65.947.417)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	141.113.664	958.926.783
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(141.113.664)	(817.813.119)
Bagian Jangka Panjang	-	141.113.664

12. FINANCE LEASES LIABILITIES

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

PT Indomobil Finance Indonesia

PT Shinhan Indo Finance

PT BCA Finance

Total Future Lease Payments

Less Future Finance Charges

Present Value of Minimum Lease Payment

Current Portion

Long-term Portion

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan truk dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 63.999.088 dan Rp 196.934.018.

12. FINANCE LEASES LIABILITIES (Continued)

The Company and Subsidiary entered into finance lease agreements for three year periods and bearing interest at 11% per annum.

Interest expense on obligations under finance leases for the years 2023 and 2022 amounted to Rp 63,999,088 and Rp 196,934,018, respectively.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen KKA Agus Susanto. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 43 dan 42 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiary calculated and recorded the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employee benefits was based on the calculation of an independent actuary, KKA Agus Susanto. There were 43 and 42 employees entitled for such benefits as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position date were as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun	55 Tahun	: Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per tahun	: 6,6% dan/and 6,7%	7,1% dan/and 7,2%	: Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5%	5%	: Annual Salary Increment Rate
Tingkat Mortalita	: Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	: Mortality Rate
Tingkat Cacat	: 0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	: Disability Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	3.965.259.765
Cadangan Tahun Berjalan	444.320.317
Penghasilan Komprehensif Lain	(198.277.025)
Saldo Akhir	4.211.303.057

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2023
Biaya Jasa Kini	159.737.698
Biaya Bunga	284.582.619
Total	444.320.317

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2022	
	3.589.064.655	<i>Beginning Balance</i>
	404.863.165	<i>Provision for the Year</i>
	(28.668.055)	<i>Other Comprehensive Income</i>
	3.965.259.765	<i>Ending Balance</i>

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2022	
	146.202.528	<i>Current Service Cost</i>
	258.660.637	<i>Interest Cost</i>
Total	404.863.165	<i>Total</i>

Provision for employee benefits changes are presented in the Operating Expenses.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
4.143.326.054/4.287.695.278	<i>Annual Discount Rate</i>
4.281.174.725/4.148.063.747	<i>Annual Salary Increment Rate</i>

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership are as follows:

2 0 2 3				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15 %	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Fenti Hidajat	22.147.000	5,09 %	2.214.700.000	Fenti Hidajat
Carolina Kusuma	11.261.700	2,59 %	1.126.170.000	Carolina Kusuma
Budi Gunawan	5.340.000	1,23 %	534.000.000	Budi Gunawan
Masyarakat	117.191.300	26,94 %	11.719.130.000	Public
Total	<u>435.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>43.500.000.000</u>	Total

2 0 2 2				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15 %	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Budi Gunawan	5.340.000	1,23 %	534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	647.000	0,15 %	64.700.000	Carolina Kusuma
Masyarakat	149.953.000	34,47 %	14.995.300.000	Public
Total	<u>435.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>43.500.000.000</u>	Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	19.500.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	<u>(3.353.663.369)</u>
Total - Neto	16.146.336.631
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	319.907.591
Pengampunan Pajak	75.000.000
Perubahan Ekuitas Entitas Anak dari Pengampunan Pajak	47.500.000
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali (Catatan 1c)	<u>645.793.460</u>
Total	<u>17.234.537.682</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa tanah sebesar Rp 75.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.500.000.

GAL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 tanggal 14 Oktober 2016, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas sebesar Rp 95.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.900.000.

16. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan darat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 43.374.041.037 dan Rp 38.815.826.593.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak ketiga.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<i>Share Premium - Initial Public Offering</i>
<i>Share Issuance Costs - Initial Public Offering</i>
<i>Total - Net</i>
<i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control (Note 1c)</i>
<i>Tax Amnesty</i>
<i>Changes in Subsidiary's Equity from Tax Amnesty</i>
<i>Acquisition of Non Controlling Interest (Note 1c)</i>
<i>Total</i>

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 dated October 7, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset in the form of land amounted to Rp 75,000,000 and the redemption money rate was at 2% or amounting to Rp 1,500,000.

GAL participated in the tax amnesty program in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 dated October 14, 2016, the domestic tax amnesty asset represents cash on hand amounting to Rp 95,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 1,900,000.

16. REVENUE

This account represents revenue from land transportation services for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 43,374,041,037 and Rp 38,815,826,593, respectively.

All revenue was made with third parties.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

	2023	2022	Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
			2023 %	2022 %	
PT Asahimas Chemicals	10.331.542.821	8.458.838.675	23,82	21,79	PT Asahimas Chemicals
PT Standard Toyo Polymer	13.651.079.314	10.507.152.802	31,47	27,07	PT Standard Toyo Polymer
PT Trinseo Materials Indonesia	4.948.298.697	5.547.642.540	11,41	14,29	PT Trinseo Materials Indonesia
CV Dua Mutiara	4.356.583.350	1.398.076.050	10,04	3,60	CV Dua Mutiara
PT Chang Jui Fang Indonesia	3.721.319.056	4.393.541.937	8,58	11,32	PT Chang Jui Fang Indonesia
Total	37.008.823.238	30.305.252.004	85,32	78,07	Total

16. REVENUE (Continued)

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

17. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2023	2022	
Pengangkutan	14.527.388.234	7.095.836.850	Freight Costs
Penyusutan	5.849.295.609	6.287.702.159	Depreciation
Pemeliharaan dan Perbaikan	4.600.864.359	4.138.100.645	Maintenance and Repairs
Upah Langsung	4.545.113.640	11.002.381.500	Direct Labor
Sewa Kendaraan	4.523.010.525	2.246.386.700	Vehicle Rentals
Asuransi	574.512.080	469.475.375	Insurance
Pajak Penghasilan Pasal 21	43.953.600	378.872.786	Income Tax Article 21
Lain-lain	1.015.885.945	1.124.769.104	Others
Total	35.680.023.992	32.743.525.119	Total

17. DIRECT COSTS

The details are as follows:

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji dan Tunjangan	4.809.685.000
Beban Kantor	1.438.321.760
Biaya Katering dan Makanan Karyawan	941.332.900
Jasa Profesional	751.385.144
Penyusutan	658.027.385
Pajak Penghasilan Pasal 21	623.737.610
Cadangan Imbalan Kerja	444.320.317
Pemeliharaan	296.340.138
Asuransi	141.064.676
Telepon, Air dan Listrik	102.938.100
Pajak dan Perijinan	79.279.800
Transportasi	39.402.200
Biaya Pengiriman	37.337.000
Penyusutan Aset Hak Guna Lain-lain	33.276.678 97.352.516
Total	<u><u>10.493.801.224</u></u>

18. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2022</u>	
	4.436.700.000	<i>Salaries and Wages</i>
	1.231.303.255	<i>Office Expenses</i>
	835.054.250	<i>Employee Meal Expenses</i>
	643.076.410	<i>Professional Fees</i>
	504.650.982	<i>Depreciation</i>
	334.694.670	<i>Income Tax Article 21</i>
	404.863.165	<i>Provision for Employee Benefits</i>
	158.359.450	<i>Maintenance</i>
	137.080.632	<i>Insurance</i>
	151.940.600	<i>Telephone, Water and Electricity</i>
	73.928.900	<i>Taxes and Licences</i>
	9.831.000	<i>Transportation</i>
	39.854.950	<i>Shipping Expenses</i>
	14.500.000	<i>Depreciation of Right-of-Use Assets</i>
	116.077.040	<i>Others</i>
Total	<u><u>9.091.915.304</u></u>	<i>Total</i>

19. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro	3.250.519
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Utang Bank	617.504.461
Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan	63.999.088
Bunga Liabilitas Sewa	4.679.864
Provisi Utang Bank	25.000.000
Total	<u><u>711.183.413</u></u>

19. FINANCIAL INCOME AND COSTS

The details are as follows:

	<u>2022</u>	
	3.090.914	Financial Income
		<i>Interest on Bank Accounts</i>
	585.202.401	Financial Costs
		<i>Interest on Bank Loans</i>
	196.934.018	<i>Interest on Finance Lease</i>
		<i>Liabilities</i>
	-	<i>Interest on Lease Liabilities</i>
	50.000.000	<i>Provision on Bank Loans</i>
Total	<u><u>832.136.419</u></u>	<i>Total</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Perseroan dan Entitas Anak hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Banten	13.292.811.376	10.547.111.490	Banten
Jawa Timur	13.165.900.483	11.002.340.560	East Java
Jawa Barat	11.647.084.988	11.823.016.635	West Java
Jawa Tengah	2.698.689.080	2.033.211.640	Central Java
Bali	1.400.212.250	1.786.680.537	Bali
DKI Jakarta	1.099.056.460	1.623.465.731	DKI Jakarta
Yogyakarta	70.286.400	-	Yogyakarta
Total	<u>43.374.041.037</u>	<u>38.815.826.593</u>	Total

20. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiary only engage in land transportation services, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Rugi Tahun Berjalan yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(3.464.696.605)	(4.266.277.212)	Loss Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	435.000.000	435.000.000	Weighted Average of Common Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	(7,96)	(9,81)	Basic Losses per Share

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2023 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 dan tidak melakukan penyisihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Juli 2022 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2021 dan tidak melakukan penyisihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 1 dated June 5, 2023 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Consolidated Financial Statement for the year 2022 and did not make provision for general reserve and did not distribute cash dividends.

Based on Notarial Deed No. 7 dated Juli 12, 2022 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Consolidated Financial Statement for the year 2021 and did not make provision for general reserve and did not distribute cash dividends.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
Kas dan Bank	884.447.404
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.846.080.730
Piutang Lain-lain:	
- Pihak Ketiga	309.448.493
- Pihak Berelasi	475.000.000
Total	8.514.976.627

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiary have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	2 0 2 2
Cash on Hand and in Banks	867.421.834
Trade Receivables from Third Parties	6.855.425.418
Other Receivables:	
- Third Parties	396.037.683
- Related Party	-
Total	8.118.884.935

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiary face no foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

Currently, the Company and Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of financial liabilities of the Company and Subsidiary are as follows:

	2 0 2 3			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang Bank	5.882.925.347	-	5.882.925.347	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	444.565.150	-	444.565.150	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain	1.084.422.989	-	1.084.422.989	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	430.404.377	-	430.404.377	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa	57.500.000	-	57.500.000	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	141.113.664	-	141.113.664	<i>Finance Lease Liabilities</i>
Total	<u>8.040.931.527</u>	<u>-</u>	<u>8.040.931.527</u>	<i>Total</i>
	2 0 2 2			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang Bank	7.736.714.738	-	7.736.714.738	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	222.979.400	-	222.979.400	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain	829.824.505	-	829.824.505	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	354.950.200	-	354.950.200	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	817.813.119	141.113.664	958.926.783	<i>Finance Lease Liabilities</i>
Total	<u>9.962.281.962</u>	<u>141.113.664</u>	<u>10.103.395.626</u>	<i>Total</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank serta dana yang dibatasi rasio *gearing* sebagai berikut:

	2023
Jumlah Pinjaman	6.081.539.011
Kas dan Bank	(884.447.404)
Pinjaman Neto	5.197.091.607
Ekuitas	51.123.297.113
Rasio Gearing	10,17%

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks and restricted fund bearing ratio is as follows:

	2022	
	8.695.641.521	<i>Total Loans</i>
	(867.421.834)	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
	7.828.219.687	<i>Net Loans</i>
	54.433.337.638	<i>Equity</i>
	14,38%	<i>Gearing Ratio</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

***The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities***

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company and Subsidiary are as follows:

		2023			
		Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Assets at Amortized Cost	
Kas dan Bank	884.447.404	884.447.404	Cash on Hand and in Banks		
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.846.080.730	6.846.080.730	Trade Receivables from Third Parties		
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:		
- Pihak Ketiga	309.448.493	309.448.493	- Third Parties		
- Pihak Berelasi	475.000.000	475.000.000	- Related Party		
Total Aset Keuangan	<u>8.514.976.627</u>	<u>8.514.976.627</u>	Total Financial Assets		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities at Amortized Cost	
Utang Bank	5.882.925.347	5.882.925.347	Bank Loans		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	444.565.150	444.565.150	Trade Payables to Third Parties		
Utang Lain-Lain	1.084.422.989	1.084.422.989	Other Payables		
Beban Akrua	430.404.377	430.404.377	Accrued Expenses		
Liabilitas Sewa	57.500.000	57.500.000	Lease Liabilities		
Liabilitas Sewa Pembiayaan	141.113.664	141.113.664	Finance Lease Liabilities		
Total Liabilitas Keuangan	<u>8.040.931.527</u>	<u>8.040.931.527</u>	Total Financial Liabilities		
		2022			
		Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Assets at Amortized Cost	
Kas dan Bank	867.421.834	867.421.834	Cash on Hand and in Banks		
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.855.425.418	6.855.425.418	Trade Receivables from Third Parties		
Piutang Lain-Lain	396.037.683	396.037.683	Other Receivables		
Total Aset Keuangan	<u>8.118.884.935</u>	<u>8.118.884.935</u>	Total Financial Assets		

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

***The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)***

		2022			
		Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>		Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities at Amortized Cost	
Utang Bank	7.736.714.738	7.736.714.738		7.736.714.738	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	222.979.400	222.979.400		222.979.400	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-Lain	829.824.505	829.824.505		829.824.505	Other Payables
Beban Akrua	354.950.200	354.950.200		354.950.200	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan	958.926.783	958.926.783		958.926.783	Finance Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	10.103.395.626	10.103.395.626		10.103.395.626	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except cash on hand and in banks using level 1 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash on hand and in banks, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, lease liabilities and finance lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**24. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non-Cash Activities

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Additional information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Peningkatan Aset Tetap melalui:			<i>Increase in Fixed Assets through:</i>
Sewa Pembiayaan	-	136.850.000	<i>Finance Leases</i>
Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	1.170.000.000	<i>Decrease in Advances for Purchase of Fixed Assets</i>
Pelepasan Aset Tetap melalui:			<i>Disposal of Fixed Asset through</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	475.000.000	-	<i>Increase in Other Receivable Related Party</i>
Peningkatan Aset Tidak Lancar Lainnya melalui Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	100.000.000	-	<i>Increase in Other Non-Current Assets through Decrease in Advance for Purchase of Fixed Assets</i>
Perolehan Aset Hak Guna melalui Peningkatan Liabilitas Sewa	225.320.136	-	<i>Acquisition of Right-of-Use Assets through Increase in Lease Liabilities</i>

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Non Kas/ <i>Non Cash</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang Bank	7.736.714.738	(1.853.789.391)	-	5.882.925.347	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	958.926.783	(817.813.119)	-	141.113.664	<i>Finance Lease Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	-	(167.820.136)	225.320.136	57.500.000	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	330.000.000	-	-	330.000.000	<i>Other Payables - Related Parties</i>
	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Non Kas/ <i>Non Cash</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang Bank	7.888.453.196	(151.738.458)	-	7.736.714.738	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa	2.908.450.995	(2.086.374.212)	136.850.000	958.926.783	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	330.000.000	-	-	330.000.000	<i>Other Payables - Related Parties</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian pengangkutan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan beberapa pelanggan, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama Jasa Angkutan antara Perseroan dengan PT Trinseo Materials Indonesia No. con_2020.II.05 tertanggal 1 Mei 2020.
- Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan Barang antara Perseroan dengan PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2021 tertanggal 29 Desember 2021, sebagaimana telah diubah dengan amandemen No. 002/AKT/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perseroan dengan PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 06/ASC/LOG/PVC-FCS/23-02 tanggal 1 Februari 2023, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2024.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 08/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/23-02 tanggal 1 Februari 2023, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2024.
- Perjanjian Rekanan Pendamping (Spot) Angkutan Produk Jalur Darat Wilayah Jawa-Bali-Nusa Tenggara antara Perseroan dengan PT Petrokimia Gresik No. 1423/B/HK.01.02/35/SP/2020 tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah diubah dengan Adendum II No. 0261/LG.00.03/35/BA-ADD/2023 tanggal 10 Maret 2023, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2023.

25. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The agreements between the Company and Subsidiary with several customers are as follows:

- *Agreement on Freight Services Cooperation between the Company and PT Trinseo Materials Indonesia No. con_2020.II.05 dated May 1, 2020.*
- *Agreement on Freight Services Cooperation between the Company and PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2021 dated December 29, 2021, as amended by amendment No. 002/AKT/XII/2023 dated December 21, 2023, with a period until December 31, 2024.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between the Company and PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 as of December 30, 2013 as amended by Amendment No. 06/ASC/LOG/PVC-FCS/23-02 dated February 1, 2023, with a period until January 31, 2024.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No. 08/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/23-02 dated February 1, 2023, with a period until January 31, 2024.*
- *Agreement of Assistant Partnership (Spot) for Landway Product Transport for Java-Bali-Nusa Tenggara Region between the Company and PT Petrokimia Gresik No. 1423/B/HK.01.02/35/SP/2020 dated December 16, 2020 as amended by Amendment II No. 0261/LG.00.03/35/BA-ADD/2023 dated March 10, 2023, with a period until October 31, 2023.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Adendum IX tanggal 26 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2025 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2025 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perseroan dengan PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 02/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/24-02 tanggal 1 Februari 2024, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2025.

- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 10/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/24-02 tanggal 1 Februari 2024, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2025.

26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- *Based on Credit Agreement Deed No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, most recently renewed and extended in Addendum IX dated January 26, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:*

1. *Bank Statement Credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2025, bearing annual interest at 8.25%.*
2. *Bank Statement Credit (2) with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2025, bearing annual interest at 8.25%.*

- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between the Company and PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 as of December 30, 2013 as amended by Amendment No. 02/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/24-02 dated February 1, 2024, with a period until January 31, 2025.*

- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No. 10/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/24-02 dated February 1, 2024, with a period until January 31, 2025.*